

**Laporan Keuangan Konsolidasian /  
Consolidated Financial Statement**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat)

*Consolidated Financial Statements of March 31, 2023 (unaudited) and December 31, 2022 (audited)  
And for three-month periods ended March 31, 2023 and March 31, 2022 (unaudited)  
(Express in US Dollar)*



## DAFTAR ISI /TABLE OF CONTENTS

Halaman/  
Page

### **SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

### ***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***

### **LAPORAN KEUANGAN**

### ***FINANCIAL STATEMENTS***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 45	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>



# PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Jl. Alaydrus No. 78-C, Jakarta 10130, Indonesia

Telepon : (6221) 6334489 - 6342275 - Fax : (6221) 6335557

Email : service@tamarin.co.id - Website : www.tamarin.co.id

ANGGOTA INSA No. 1011/INSA/IX/1998

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE TIGA  
BULAN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 MARET 2023**

**STATEMENT OF DIRECTORS  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
OF PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
AS OF AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS  
ENDED MARCH 31st, 2023**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We the undersigned:*

1. Nama : Kardja Rahardjo  
Alamat Kantor : Jl. Alaydrus No. 78 C  
Petojo Utara, Gambir  
Jakarta 10130  
Telepon : 021-6342275  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Edi Purwanto  
Alamat Kantor : Jl. Alaydrus No. 78 C  
Petojo Utara, Gambir  
Jakarta 10130  
Telepon : 021-6342275  
Jabatan : Direktur

1. Name : Kardja Rahardjo  
Office address : Jl. Alaydrus No. 78 C  
Petojo Utara, Gambir  
Jakarta 10130  
Telephone : 021-6342275  
Title : President Director
2. Name : Edi Purwanto  
Office address : Jl. Alaydrus No. 78 C  
Petojo Utara, Gambir  
Jakarta 10130  
Telephone : 021-6342275  
Title : Director

Dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, menyatakan bahwa:

*In their position mentioned above acting for and on behalf of the Directors of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.  
b. The consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.

*Edj.*





# PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Jl. Alaydrus No. 78-C, Jakarta 10130, Indonesia  
Telepon : (6221) 6334489 - 6342275 - Fax. : (6221) 6335557  
Email : service@tamarin.co.id - Website : www.tamarin.co.id

ANGGOTA INSA No. 1011/INSA/IX/1998

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan Entitas Anak.
4. *Responsible for internal control system PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 28 April 2023 / April 28th, 2023

## PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

  
  


Kardia Rahardjo  
Direktur Utama / *President Director*

Edi Purwanto  
Direktur / *Director*

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan  
Entitas Anak  
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASI**

Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2022 ( diaudit )

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's  
Subsidiaries  
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENT  
POSITION**

As of March 31st, 2023 (unaudited) and December  
31st, 2022 (Audited)

(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ March 31st, 2023	Catatan /Notes	31 Des 2022/ Dec 31st, 2022	
<b><u>ASET</u></b>				<b><u>ASSETS</u></b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Bank	4.159.634	2,4	2.253.815	Cash on hand and banks
Piutang usaha pihak ketiga	2.678.057	2,5	3.291.769	Trade receivables- third parties
Piutang Lain-Lain :				Other receivable
Pihak ketiga	1.475.935	2,6	1.116.235	Third parties
Pihak berelasi	2.737.945	2,6,25	2.496.448	Related parties
Pajak dibayar dimuka	376.486	2,23	336.286	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	104.343	2,8	207.007	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>11.532.400</b>		<b>9.701.560</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi			-	Investment
Aset pajak tangguhan	712.300	2,23	712.300	Deferred tax assets
Uang muka	19.004	7	19.746	Advance
Aset tetap - Net	49.526.567	2,9	51.282.183	Fixed assets - net
Jaminan	208.046	2	208.046	Guarantee deposits
Aset Lain-lain	1.254.310		1.254.310	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>51.720.227</b>		<b>53.476.585</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>63.252.626</b>		<b>63.178.145</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan  
Entitas Anak  
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASI**

Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2022 ( diaudit )

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's  
Subsidiaries  
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENT  
POSITION**

As of March 31st, 2023 (unaudited) and December  
31st, 2022 (Audited)

(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ March 31st, 2023	Catatan /Notes	31 Des 2022/ Dec 31st, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha Pihak ketiga	1.367.341	2,11	733.735	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payable - third party
pihak berelasi	234.709	2,12	234.709	Related party
Utang pajak	140.725	2,25	2.492	Taxes payable
Beban akrual	318.410	2,13	430.603	Accrued expenses
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.780.000	2,14	4.760.000	Current portion of long-term bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>7.841.184</b>		<b>6.161.539</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Bagian utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20.621.950	2,14	22.277.797	Long-term bank loans - net of current portion
Utang kepada pemegang saham	2.462.860	2,27	2.462.859	Due to a shareholder
Utang Lain-Lain _ pihak ketiga	634.591		642.739	Other payable
Utang usaha Pihak ketiga	1.023.888		634.591	AP due to third parties
Liabilitas imbalan kerja	68.669	2,24	68.669	Post-employment benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>24.811.958</b>		<b>26.086.655</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>32.653.142</b>		<b>32.248.194</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Capital Stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham				Authorised 12,000,000,000 share with Rp.100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3,750.000 saham	30.113.735	15	30.113.735	Issued and paid up - 3,750,000,000 shares
Tambahan modal disetor	310.840	16	310.840	Additional paid-in capital
Saldo Laba	174.768		505.235	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	30.599.343		30.929.810	
Kepentingan Non - pengendali	141		141	
<b>Total ekuitas</b>	<b>30.599.484</b>		<b>30.929.951</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>63.252.626</b>		<b>63.178.145</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to these  
consolid form an integral part of these  
consolidated financial statements

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan  
Entitas Anak  
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASI

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's  
Subsidiaries  
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENT  
POSITION

Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2022 (tidak diaudit) As of March 31, 2023 (unaudited) and December 31st, 2022 (Audited) And for the three period ended March 31st, 2023 (unaudited) and March 31st, 2022 (unaudited)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023 / March 31st, 2023	Catatan/ Notes	31 Maret 2022 / March 31st, 2022	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2.945.521	2,17	2.645.226	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(2.845.086)	2,18	(3.392.294)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>100.435</b>		<b>(747.068)</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	(130.380)	2,19	(154.597)	General and administrative
Pajak final	(12.843)	2,25	446	Final tax paid
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>(143.223)</b>		<b>(154.151)</b>	Total Operating Expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>(42.788)</b>		<b>(901.219)</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME /(EXPENSES)</b>
Pendapatan keuangan	1.210	2,20	453	Finance income
Beban keuangan	(288.351)	2,21	(253.645)	Finance costs
Kerugian penurunan nilai aset tetap	-	2	-	Loss on impairment of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - neto	(538)	2,22	(294)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	-	2,23	(438.470)	Others - net
<b>Beban Lain-lain - bersih</b>	<b>(287.680)</b>		<b>(691.956)</b>	Other Expenses - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(330.468)</b>		<b>(1.593.175)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PENGHASILAN PAJAK TANGGUHAN - BERSIH</b>	<b>-</b>	2,25	<b>-</b>	<b>DEFERRED TAX BENEFIT- NET</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>(330.468)</b>		<b>(1.593.175)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	2,24	-	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	2,25	-	Related income tax
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	-		-	Differences in equity transactions of Subsidiaries
<b>Penghasilan Komprehensif Lain-Neto</b>	<b>-</b>		<b>-</b>	<b>Other Comprehensive Income-Net</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<b>(330.468)</b>		<b>(1.593.175)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>LABA (RUGI) DASAR PER SAHAM</b>	<b>(0,000009)</b>	2,26	<b>(0,000042)</b>	<b>BASIC LOSS PER SHARE</b>
<b>EBITDA</b>	<b>1.727.372</b>	2,26	<b>475.936</b>	<b>EBITDA</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to these consolidated form an integral part of these consolidated financial statements

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak  
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI  
Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (audit )  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries  
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENT POSITION  
As of March 31, 2023 (unaudited) and December 31st, 2022 (audited)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Laba ditahan/ Retained earnings	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Jumlah/ Total	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2022</b>		<b>30.113.735</b>	<b>310.840</b>	<b>57.624</b>	<b>5.307.328</b>	<b>141</b>	<b>35.789.668</b>	<b>Balance as of January 01st, 2022</b>
Tambahan modal disetor pada Anak Perusahaan		-	-	-	-	-	-	
Rugi neto		-	-	-	(4.872.918)	-	(4.872.918)	Net loss
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	22	-	-	16.924	-	-	16.924	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	23	-	-	(3.723)	-	-	(3.723)	Related income tax
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>		<b>30.113.735</b>	<b>310.840</b>	<b>70.825</b>	<b>434.410</b>	<b>141</b>	<b>30.929.951</b>	<b>Balance as of December 31st, 2022</b>
Setoran modal dari pendirian entitas anak								Additional paid in capital in Subsidiaries
Laba/(Rugi) Netto		-	-	-	(330.468)	-	(330.468)	Net loss
<b>Saldo 31 Maret 2023</b>		<b>30.113.735</b>	<b>310.840</b>	<b>70.825</b>	<b>103.943</b>	<b>141</b>	<b>30.599.484</b>	<b>Balance as of Mart 31st, 2023</b>



PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan  
Entitas Anak  
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASI

Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2022 (Tidak diaudit ) serta untuk periode Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2022 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's  
Subsidiaries

CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENT POSITION

As of March 31st, 2023 (unaudited) and March 31st, 2022 (unaudited) And for the Three-months period ended March 31st, 2023 (unaudited) and March 31st, 2022 (unaudited)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Mar 2023 / March 31st, 2023	Catatan/ Notes	31 Mar 2022 / March 31st, 2022	
				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>				
Penerimaan dari pelanggan	3.559.233		2.019.534	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan dan lainnya	(806.931)		(1.946.590)	Cash paid to suppliers and employees and others
<b>Kas bersih dihasilkan dari operasi</b>	<b>2.752.303</b>		<b>72.944</b>	<b>Net Cash Generated from operations</b>
Penerimaan atas klaim asuransi	-		-	Receipt from insurance claim
Penerimaan Pendapatan Keuangan	1.210		453	Finance Income Received
Penerimaan bunga	-		-	Interest receipt
Penerimaan lain-lain	-		-	Other Receipt
Pembayaran pajak penghasilan	98.033		5.922	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak final	(12.843)		446	Final tax paid
Pembayaran beban bunga	-		-	Interest paid
Pembayaran Beban Keuangan	(288.351)		(253.645)	Payment of Finance Costs
Pembayaran Lain-lain	-		(438.470)	Other Payment
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>	<b>2.550.351</b>		<b>(612.350)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>				
Perolehan aset tetap	-		-	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka untuk perolehan aset tetap	-		-	Receipt from return of advance for fixed assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	(0)		12.488	Loan provided to related parties
Penurunan jaminan	0		-	Decrease in guarantee deposits
<b>Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(0)</b>		<b>12.488</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Pembayaran utang bank jangka panjang	(635.847)		(513.724)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan utang lain-lain pihak ketiga	(8.147)		499.983	Receipt from loan provided by third party
Penerimaan dari penawaran umum perdana	-		-	Proceeds from issuance of shares
Penerimaan dari Pihak Berelasi	-		-	
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas</b>	<b>(643.994)</b>		<b>(13.741)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>Dampak atas Valuta Asing Kas dan Kas di Bank</b>	<b>(538)</b>		<b>(295)</b>	<b>Effect Foreign Exchange on Cash on Hand and In Bank</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK</b>	<b>1.905.819</b>		<b>(613.898)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>2.253.815</b>		<b>1.205.837</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>4.159.634</b>		<b>591.939</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Pelayaran Tamarin Samudra ("Perusahaan") didirikan tanggal 27 Agustus 1998 berdasarkan Akta No.38 dari Linda Ibrahim, SH., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-25.357.HT.01.01. TH.98 tanggal 16 November 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 53 tanggal 24 Mei 2019 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai persetujuan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (dalam rupiah penuh) per saham menjadi Rp10 (dalam rupiah penuh) per saham. Setelah pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar rupiah) yang terbagi atas 120.000.000.000 (seratus dua puluh miliar) lembar saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-AH.01.03.0284708 tanggal 31 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, baik dalam maupun luar negeri yang meliputi pengangkutan penumpang, barang dan hewan.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl Alaydrus No 78C, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat Perusahaan memulai usaha nya secara komersial pada bulan September 2005

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan**

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No S-209/D04/2017 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 750.000.000 (Tujuh ratus lima puluh juta) sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 110 per saham Hasil penawaran umum perdana adalah sebesar US\$ 5.631.899 atas penjualan sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) lembar saham pada harga Rp 110 per saham, setelah dikurangkan biaya emisi Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2017

Pada tanggal 31 Desember 2019, 37.500.000.000 saham dengan nilai Rp 10 per lembar atau sejumlah 375.000.000.000 dan 31 Desember 2018, 37.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham Perusahaan atau sejumlah 3.750.000.000 lembar telah tercatat di Bursa Efek Indonesia

**c Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan**

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2023</u>
Komisaris Utama :	Alwie Handoyo
Komisaris Independen :	Alfatiha Baharnuradi
<b><u>Direksi</u></b>	
Direktur Utama :	Kardja Rahardjo
Direktur :	Edi Purwanto
<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua Komite Audit :	Alfatiha Baharnuradi
Anggota Komite Audit :	Raimon
	Rahmat Sukendar

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 14 dan 19 orang (diaudit)

**1. GENERAL**

**a Establishment and General Information**

PT Pelayaran Tamarin Samudra ("Company") was established on August 27, 1998 based on Deed No. 38 of Linda Ibrahim, SH., which was approved by the Minister of Justice Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C2-25.357.HT.01.01.TH.98 dated November 16, 1998.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 53 dated May 24, 2019 by KumalaTjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notary in Jakarta concerning the split of nominal value of Company's shares from par value of Rp100 (in full rupiah) per share to Rp10 (in full rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized capital amounted to Rp1,200,000,000,000 (one trillion and two hundred billion rupiah) which consist of 120,000,000,000 (one hundred and twenty billion) shares. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03.0284708 dated May 31, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of shipping, both inbound and outbound which covers carriage of passengers, goods and animals.

The Company is located at Jl Alaydrus No 78C, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat Its commercial operations started in September 2005

**1. GENERAL (Continued)**

**b Public Offering of Shares**

On April 28, 2017, the Company has obtained the Financial Service Authority (OJK) Notice of Effectivity No S-209/D04/2017 relating to its public offering of 750,000,000 (seven hundred fifty million) shares with par value of Rp 100 per share and were offered at a price of Rp 110 per share Proceeds from the initial public offering amounted to US\$ 5,631,899 from the issuance of 750,000,000 (seven hundred fifty million) shares at the price of Rp 110 per share, after deducting issuance cost These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on Mei 10, 2017

As of December 31 2019, 37,500,000,000 shares with par value of Rp 10 per share or all of 375,000,000 and December 31, 2018, 37,500,000 shares with par value Rp 100 per share or all of Company's 3,750,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange

<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b><u>Board of Commissioners</u></b>	
Alwie Handoyo :	President Commissioner
Alfatiha Baharnuradi :	Independent Commissioner
<b><u>Board of Directors</u></b>	
Kardja Rahardjo :	President Director
Edi Purwanto :	Director
<b><u>Audit Committee</u></b>	
Alfatiha Baharnuradi :	Head of Audit Committee
Raimon :	Members of Audit Committee
Rahmat Sukendar :	

The Company's total employees as of December 31,2022 and 2021 are 14 and 19, respectively (audited)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Des 2022 (audit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries**  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March' 31, 2023 and (unaudited) and December 31, 2022 (Audited)  
And for three-months period ended March' 31, 2023 (unaudited) and  
Dec' 31, 2022 (audited)

(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Pokok / Principal activity	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership		Mulai beroperasi / Start of commercial operations	Jumlah Asset sebelum eliminasi / Total Assets before elimination	
			2022	2023		2022	2023
PT. Samudra Sukses Gemilang (SSG)	Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar	99,99%		2019	881.026,22	
PT. Sentra Tamarin Samudra ( STS )	Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar	99,99%		2019	881.026,22	

**PT Samudra Sukses Gemilang (SSG)**

SSG didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Januari 2019 oleh Wiwik Condro, SH di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0007267.AH.01.01.TAHUN 2019, tanggal 11 Februari 2019.

Modal dasar SSG berjumlah Rp50.000.000.000 terbagi atas 50.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 12.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.500.000.000 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut ini:

- Perusahaan memiliki 99,97 % atau sebanyak 12,499 saham dengan nilai sebesar Rp. 12,499,000,000
- PT. Andalan Lepas Pantai memiliki 0,0003% atau sebanyak 1 saham dengan nilai sebesar Rp. 1,000,000

saat ini SSG bergerak dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar.

**PT. Sentra Tamarin Samudra ( STS )**

STS didirikan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 23 Januari 2019 oleh Wiwik Condro, SH di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007272.AH.01.01.TAHUN 2019, tanggal 11 Februari 2019

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)**

**PT. Sentra Tamarin Samudra ( STS )**

Modal dasar berjumlah Rp50.000.000.000 terbagi atas 50.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. Modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 12.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.500.000.000 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut ini:

- Perusahaan memiliki 99,997% atau sebanyak 12.499 saham dengan nilai sebesar Rp12.499.000.000
- PT Andalan Lepas Pantai memiliki 0,0003% atau sebanyak 1 saham dengan nilai sebesar Rp1.000.000

Saat ini, STS bergerak dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Consolidated Subsidiaries**

**PT Samudra Sukses Gemilang (SSG)**

SSG was established based on Notarial Deed No.31 dated January 23, 2019 by Notary Wiwik Condro, SH In Jakarta, which is approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. No.AHU-0007267.AH.01.01.TAHUN2019, dated February 11, 2019.

Authorized capital amounting to Rp 50,000,000,000 divided into 50,000 shares each with a nominal value of Rp1,000,000. The Authorized capital is placed and paid for 25% or a total of 12,500 shares with a total nominal value of Rp12,500,000,000 with the composition of shareholders as follows:

- The Company owns 99,997% or 12,499 shares amounting to Rp12,499,000,000
- PT Andalan Lepas Pantai owns 0,003% or 1 share amounting to Rp1,000,000

Currently, SSG's activities engaged in professional activity, scientific and technical activities as well as large trade

**PT. Sentra Tamarin Samudra ( STS )**

STS was established based on Notarial Deed No.32 dated January 23, 2019 by Notary Wiwik Condro, SH In Jakarta, which is approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007272.AH.01.01.TAHUN 2019, dated February 11, 2019.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Consolidated Subsidiaries (Continued)**

**PT. Sentra Tamarin Samudra ( STS )**

Authorized capital amounting to Rp50,000,000,000 divided into 50,000 shares each with a nominal value of Rp1,000,000. The Authorized capital is placed and paid for 25% or a total of 12,500 shares with a total nominal value of Rp12,500,000,000 with the composition of shareholders as follows:

- The Company owns 99,997% or 12,499 shares amounting to Rp12,499,000,000
- PT Andalan Lepas Pantai owns 0,0003% or 1 share amounting to Rp1,000,000

Currently, STS's activities engaged in professional activity, scientific and technical activities as well as large trade.

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING**

**a Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup")

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Induk

**c. Prinsip - prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip - prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Group :

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- Mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- Mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES**

**a Statement of compliance**

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements included the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for specific account certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cashflows into operating, investing and financing activities

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Group.

**c. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial

The existence and effect of potential voting rights that exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (Continued)**

An entity is consolidated from the date on which effective control

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;

- Mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang distribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Grup, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

#### d. Instrument Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi

##### i Aset keuangan

###### Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai Solely Payment of Principal and Interest ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)

#### d. Instrument Keuangan (Lanjutan)

##### i Aset keuangan (Lanjutan)

###### Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

###### Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent Group.

#### d. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets

##### i Financial assets

###### Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

#### d. Financial Instruments (Continued)

##### i Financial assets (Continued)

###### Initial recognition and measurement (Continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

###### Subsequent measurement

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)

### d. Instrument Keuangan (Lanjutan)

#### i Aset keuangan (Lanjutan)

##### Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- a. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dan aset keuangan lancar lainnya.

- b. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)

### d. Instrument Keuangan (Lanjutan)

#### i Aset keuangan (Lanjutan)

##### Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- c. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (Lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2022.

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

### d. Financial Instruments (Continued)

#### i Financial assets (Continued)

##### Subsequent measurement (Continued)

- a. Financial assets at amortized cost (debt instruments)(Continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other current financial assets.

- b. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met, as follows:

The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and

The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

### d. Financial Instruments (Continued)

#### i Financial assets (Continued)

##### Subsequent measurement (Continued)

- c. Financial assets at amortized cost (debt instruments)(Continued)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2022.



- d. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan Saat pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan ~~per tanggal~~ Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Instrument Keuangan (Lanjutan)**

**i Aset keuangan (Lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- e. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Instrument Keuangan (Lanjutan)**

**i Aset keuangan (Lanjutan)**

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Kelompok Usaha mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

- d. *Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of* Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment of dividend has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in this case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

*There were no financial assets under this category as of December 31, 2022.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**i Financial assets (Continued)**

Subsequent measurement (Continued)

- e. *Financial assets at FVTPL*

*Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets is mandatory required to be measured at fair value.*

*Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.*

*Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.*

*There were no financial assets under this category as of December 31, 2022.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**i Financial assets (Continued)**

Expected credit losses ("ECL")

*The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)

### d. Instrument Keuangan (Lanjutan)

#### i Aset keuangan (Lanjutan)

##### Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") (Lanjutan)

Kelompok Usaha mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan

#### ii Liabilitas Keuangan

##### Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang kepada pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but rather measures the recognizes of allowance loss based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

### d. Financial Instruments (Continued)

#### i Financial assets (Continued)

##### Expected credit losses ("ECL") (Continued)

The Group considers a financial asset meet the default definition when contractual payments are delinquent more than 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

#### ii Financial Liabilities

##### Initial recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and as for loan, the amount of loans received after being net off directly to attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and due to a shareholder classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN  
YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Instrument Keuangan (Lanjutan)**

**ii Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**a. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN  
YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Instrument Keuangan (Lanjutan)**

**ii Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

**b. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

**iii Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- a. situasi bisnis yang normal;
- b. peristiwa default; dan
- c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Kelompok Usaha dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL  
REPORTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**ii Financial Liabilities (continued)**

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

**a. Financial liabilities at FVTPL**

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated inherent derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL  
REPORTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**ii Financial Liabilities (continued)**

Subsequent measurement (Continued)

**b. Financial liabilities measured at amortized cost**

This category is the most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss.

**iii. Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- a. the normal course of business;
- b. the event of default; and
- c. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the

**iv. Penghentian pengakuan instrumen keuangan**

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Kas dan Setara Kas**

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

**f. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Renovasi Kapal	8	Leasehold Improvements
Biaya pemugaran Peralatan kapal	16 - 20	Vessels
Mesin	2 - 5	Restoration cost
Kendaraan	4 - 8	Vesselequipment
Peralatan kantor	4 - 8	Machineries
		Vehicles
		Office equipment

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

**iv. Derecognition of financial instruments**

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to cash flows derived from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash equivalents consist of time deposits with maturity date equal to or not more than 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.

**f. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**g. Fixed Asset**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**g. Fixed Asset (Continued)**

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Assets under construction and installation are stated at cost.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary

#### h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

#### h. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount). Rugi penurunan nilainya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)

### i. Sewa Sebagai Penyewa

Pada tanggal dimulainya kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

#### Jual dan Sewa Balik

Jika entitas (penjual-penyewa) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli-pesewa) dan menyewa aset tersebut kembali dari pembeli-pesewa, maka baik penjual-penyewa maupun pembeli-pesewa mencatat kontrak pengalihan dan sewa.

Entitas menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan aset tersebut.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

### i. Leases As Lesee

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

- . The contract involves the use of an identified asset;
- . The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- . The Group has the right to direct the use of the asset.

#### **Sales and Leasback**

If entity (seller-lessee) transferred asset to other entity (buyer-lessor) and lease the asset back from buyer-lessor, then both seller-lessee and buyer-lessor record transfer contract and lease.

Entity implement requirement to determine when performance obligation in PSAK 72: Revenue from Contract with Customers has been fulfilled to determine whether the asset transfer to be recorded as sales.

If the asset transfer by seller-lessor met the requirement of PSAK 72 to be recorded as asset sales, then:

- penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Penjual-penyewa mengakui hanya jumlah untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

- pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan Pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan PSAK 73.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)

### i. Sewa (Lanjutan)

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Penjual-penyewa melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Penjual-penyewa mencatat liabilitas keuangan dengan menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- pembeli-pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Pembeli-pesewa mencatat aset keuangan dengan menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan.

#### Sebagai Penyewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

### j. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak

### k. Biaya atas penerbitan saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

- lessor-lessee measure right-of-use asset borne by leaseback at proportional amount of asset previous carrying amount related to right-of-use held by seller-lessee. lessor-lessee only recognize gain or loss related to right transferred to buyer-lessee.

buyer-lessee record asset purchase by implementing the relevant standard, and for lease by implementing PSAK 73.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

### i. Leases (Continued)

If the asset transfer by seller-lessor did not meet the requirement of PSAK 72 to be recorded as asset sales, then:

- seller-lessee continue to recognize the transferred asset and recognize financial liability amounted to transfer amount. Seller-lessee recognize financial liability by implementing PSAK 71: Financial Instrument.
- buyer-lessee did not recognize transferred asset and recognize financial asset amounted to transfer amount. Buyer-lessee record financial asset by implementing PSAK 71: Financial Instruments.

#### As Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

### j. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds

### k. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as deduction from additional paid-in capital.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN  
YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Rugi per Saham**

Jumlah rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan

**m. Imbalan Kerja**

Manfaat imbalan pasti

Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja karyawan manfaat pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan Aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Kelompok Usaha menentukan beban bunga neto atas liabilitas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawanselama periode berjalan.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN  
YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL  
REPORTING POLICIES (continued)**

**i. Loss per Share**

Basic loss per share are calculated by dividing net loss for the year of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year

**m. Employee Benefits**

Defined benefit plan

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Omnibus Law No. 11/2020.

The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Re-measurements of employee benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur.

Re-measurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense on the net employee benefit liability for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefit liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL  
REPORTING POLICIES (continued)**

**n. Employee Benefits**

The Group implemented PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of analysis as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain

(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)

### n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset Grup pada dasarnya bergerak dalam bisnis jasa penyewaan kapal. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggannya diakui ketika atau saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan layanan yang dijanjikan yang dihasilkan dari kegiatan biasa Grup kepada pelanggannya, dengan harga transaksi yang mencerminkan pertimbangan yang diharapkan Grup akan diperoleh atas pertukaran untuk jasa penyewaan dan yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut. Jasa ditransfer ketika atau saat pelanggan memperoleh kendali atas jasa.

#### Jasa penyewaan kapal

Untuk pendapatan jasa penyewaan kapal, jasa penyewaan diakui sepanjang waktu dengan dasar garis lurus berdasarkan jumlah hari dalam periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

### o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi

Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer)
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

### n. Employee Benefits (Continued)

Payment of the transaction price is different for each contract. A The Group is principally in the business of ship chartering services. Revenue from contracts with its customers is recognised when or as the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised service generated in the ordinary course of the Group's activities to its customer, at a transaction price that reflects the consideration the Group expects to be entitled in exchange for those service and that is allocated to that performance obligation. The service is transferred when or as the customer obtains control of the service.

#### Charter Hire Income

For charter hire income, time charter is recognised over time on a straight-line basis based on the number of days of the charter period.

Expense is recognized on accrual basis

### o. Foreign currency transactions and balances translation

Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year.

The exchange rates used for translation into United States Dollar as of December 31 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi (lanjutan)**

	<u>2022</u>
1000 Rupiah Indonesia (IDR)	0,06
1 Dolar Singapura (SGD)	0,74

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan / atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun

**p. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan
- b Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya)
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)
  - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Foreign currency transactions and balances translation (continued)**

	<u>2021</u>	
	0,07	1000 Indonesia Rupiah
	0.74	1 Singapore Dolar (SGD)

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year

**p. Transaction with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - (i) has control or joint control over the Company;
  - (ii) has significant influence over the Company; or,
  - (iii) is a member of of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company/Perusahaan
- b An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others)
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party
  - (iv, one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity
  - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company
  - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a)
  - (vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
  - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company

**2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Transaction with Related Parties (Continued)**

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (Continued)
  - (vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan

(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements

## 2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)

### q. Pajak Penghasilan Non-final

#### Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

## 2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)

### q. Pajak Penghasilan Non-final

#### Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir tahun pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagiandari aset pajak tangguhan tersedia untuk direalisasi.

## 2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### q. Non-Final Income Tax

#### Current Tax

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted by the reporting date.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Current Tax Expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

## 2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### q. Non-Final Income Tax

#### Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting year.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward benefits of unused tax losses, to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary differences, and the carryforward benefits of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedieasehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakanyang sama.

## 2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)

### q. Perpajakan (Lanjutan)

#### Pajak Penghasilan

#### Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelakutransaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: Pajak Penghasilan. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari jasa angkutan laut dan sewa kapal sebagai pos tersendiri.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/ KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa angkutan laut dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak bersifat final masing - masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Pendapatan Perusahaan dari jasa sewa kapal dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena seluruh penghasilan berasal dari wajib pajak dalam negeri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

*Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

## 2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### q. Taxation (Continued)

#### Income tax

#### Final Tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Tax. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from revenue from sea freight operations and charter of vessels as separate item.*

*Based on the Decision Letters No. 416/ KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from sea freight operations and charter of vessels are subject to final tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.*

*The Company's revenues from charter of vessels are subject to final tax at 1.20%, all its revenues being derived from domestic companies.*

*The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities*

*The difference between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.*

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN  
YANG PENTING (lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban; dan
- piutang dan utang yang dinyatakan dengan termasuk PPN.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbedadari segmen lainnya

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut

s. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2022

Kelompok Usaha menerapkan pertama kaliseluruh standar baru dan/atau yang direvisiyang berlaku efektif untuk periode yang dimulainya atau setelah 1 Januari 2022, termasukstandar yang direvisi berikut ini yangmempengaruhi laporan keuangankonsolidasian Kelompok Usaha:

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN  
YANG PENTING (lanjutan)

s. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2022  
(Lanjutan)

**Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan  
("PSAK") 22: Definisi Bisnis**

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (Continued)

*Income tax (Continued)*

*Value Added - Tax (VAT)*

*Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

r. Segment Information

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment*

s. Accounting standards adopted effective January 1, 2022

*The Group made first time adoption of all thenew and/or revised standards effective for theperiods beginning on or after January 1, 2022,including the following revised standards thathave affected the consolidated financialstatements of the Group:*

2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting standards adopted effective January 1, 2022  
(Continued)

**Amendments to Statement of Financial Accounting  
Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business**

*The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarify that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidatedfinancial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.*



**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK  
73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)**

Amandemen-amandemen ini memberikan keringanan sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan keringanan sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN  
YANG PENTING (lanjutan)**

**s. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2022  
(Lanjutan)**

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada AS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan ini dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen membentuk beberapa pertimbangan dibawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah-jumlah yang diakui

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71,  
and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)**

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in the market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Accounting standards adopted effective January 1, 2022  
(Continued)**

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial Instruments.
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

**3. USE OF JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTION**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgment**

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

#### Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

#### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan harga pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat.

### **3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 16 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 9.

#### Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 22.

#### Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

#### Determination of functional currency

The functional currency of the Company is currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of sales. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in United States Dollar.

### **3. USE OF JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

#### **Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

#### Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straightline method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 16 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 9.

#### Post-employment benefits

The determination of the Company's obligations and cost for post-employment benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 22.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI  
Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Des 2022 (audit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries  
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of March' 31, 2023 and (unaudited) and December 31, 2022 (Audited)  
And for three-months period ended March' 31, 2023 (unaudited) and  
Dec' 31, 2022 (audited)

(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

---

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan

Aset Pajak Tanggahan

Aset pajak tanggahan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tanggahan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan fiskal masa depan

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future fiscal planning strategies

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI  
 Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)  
 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
 diaudit) dan 31 Des 2022 (audit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries  
 NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
 As of March' 31, 2023 and (unaudited) and December 31, 2022 (Audited)  
 And for three-months period ended March' 31, 2023 (unaudited) and  
 Dec' 31, 2022 (audited)

(Expressed in United States Dollar,  
 unless otherwise stated)

4 KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2023 / March' 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Kas	12.495	9.584	Cash On Hand
Bank			Cash In Bank
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.808.858	1.258.837	PT Bank Mandiri (Persero,
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	932.412	869	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	2.634	232	PT Bank Syariah Indonesia
<b>Sub total</b>	<b>2.743.905</b>	<b>1.259.938</b>	<b>Sub total</b>
Mata uang asing (Catatan 28)			
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	862	84.212	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	152.481	855.605	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas	264	307	PT Bank Sinarmas
PT Bank Syariah Indonesia	1.207.617	-	PT Bank Syariah
PT Bank Central Asia	421	2.574	PT Bank Central Asia
PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk	40.714	40.640	PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk
Temporary Account	(81)	-	
<b>Sub total</b>	<b>1.402.279</b>	<b>983.338</b>	<b>Sub total</b>
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	955	955	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Sub total</b>	<b>955</b>	<b>955</b>	<b>Sub total</b>
<b>Total</b>	<b>4.159.634</b>	<b>2.253.815</b>	<b>Total</b>

4. CASH ON HAND AN IN BANKS

5 PIUTANG USAHA

a Berdasarkan Debitur :

	31 Mar 2023 / March' 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Pihak Ketiga :			Third parties :
PT Pertamina Hulu Energi Oses	3.380.286	3.406.504	PT Pertamina Hulu
PT.Pertamina EP Asset 4	-	487.157	PT.Pertamina EP
PC Ketapang II Ltd	4.655	93.710	PC Ketapang II Ltd
PT Logindo Samudra Makmur	292	11.530	PT Logindo Samudra Makmur
PT. Meindo Elang Indah	1.906	1.950	PT. Meindo Elang Indah
Lain2	-	-	
	<b>3.387.139</b>	<b>4.000.851</b>	
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(709.082)	(709.082)	Allowance for expected credit losses
	<b>2.678.057</b>	<b>3.291.769</b>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2023 / March' 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	-	54.058	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	1.703.765	1.746.676	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	1.207.971	31 - 60 days
61 - 90 hari	388.568	51.042	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.294.807	941.104	Lebih dari 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>3.387.139</b>	<b>4.000.851</b>	<b>Total</b>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(709.082)	(709.082)	Allowance for expected credit losses
<b>Jumlah</b>	<b>2.678.057</b>	<b>3.291.769</b>	<b>Total</b>

The aging analysis of trade receivables is as follows:

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Des 2022 (audit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries**  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March' 31, 2023 and (unaudited) and December 31, 2022 (Audited)  
And for three-months period ended March' 31, 2023 (unaudited) and  
Dec' 31, 2022 (audited)

(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movement in the balance of impairment losses on trade receivable is as follows:

	<b>2022</b>	
Saldo awal	624.164	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	84.918	Provisions during the year (Note 30)
Penghapusan piutang tak tertagih	-	Write-off of bad debt
Pemulihan piutang usaha	-	Recoverability of trade receivable
<b>Saldo Akhir</b>	<b>709.082</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that allowance for impairment losses on trade receivables as of December 31, 2022 is adequate to cover possible losses from non-collection of accounts.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Trade receivables are used as collateral on investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

**6 PIUTANG LAIN-LAIN**

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<b>31 Mar 2023 / March' 31, 2023</b>	<b>31 Desember / December 31, 2022</b>	
Pihak berelasi (Catatan 27)	3.431.746	3.190.249	Related parties (Note 25)
Penyisihan Piutang tak tertagih	(693.801)	(693.801)	Allowance for bad debt
<b>Pihak Berelasi - net</b>	<b>2.737.945</b>	<b>2.496.448</b>	<b>Related party receivable - net</b>
Pihak Ketiga :			Third Parties :
Karyawan	13.812	14.161	Employee
PT Delapan Berkat Samudra	1.696.266	1.336.217	PT Delapan Berkat Samudra
Penyisihan Piutang tak tertagih	(234.143)	(234.143)	Allowance for bad debt
<b>Sub total</b>	<b>1.475.935</b>	<b>1.116.235</b>	<b>Sub total</b>
<b>Total</b>	<b>4.213.880</b>	<b>3.612.683</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that allowance for impairment losses on other receivables as of March 31, 2023, and December 31, 2022 is adequate to cover possible losses from non-collection of accounts.

**7 UANG MUKA**

Pembayaran uang muka Perusahaan pada umumnya untuk keperluan pembelian suku cadang dan jasa docking kapal dengan rincian sebagai berikut:

**7 ADVANCED PAYMENTS**

This account mainly represents advance payments for purchase of spare parts and vessel docking services with details as follows:

	<b>31 Mar 2023 / March' 31, 2023</b>	<b>31 Desember / December 31, 2022</b>	
<b>Uang muka</b>			<b>Advance Payment :</b>
Bahan Material	12.169	12.169	Material requests
Alex Santoso	7.578	7.578	Ales Santoso
Lain-lain	-	-	Others
<b>Total</b>	<b>19.747</b>	<b>19.747</b>	<b>Total</b>

**8 BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini merupakan asuransi dibayar dimuka untuk kapal dan kendaraan masing-masing sebesar USD \$ 104,343 dan USD \$ 207,007 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

**8. PREPAID EXPENSES**

This account represents prepaid insurance for vessels and vehicles amounted to USD \$ 104,343 and USD \$ 207,007 as of March' 31, 2023 and December 31, 2022, respectively

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Des 2022 (audit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March' 31, 2023 and (unaudited) and December 31, 2022 (Audited)  
And for three-months period ended March' 31, 2023 (unaudited) and  
Dec' 31, 2022 (audited)

(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**9 ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

Fixed assets consist of the following:

31 Mar 2023 /March' 31, 2023						
	01 Jan 2023/ Jan 01, 2023	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Mar 2023 / March' 31, 2023	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	989.451	-	-	-	989.451	Land
Renovasi	95.112	-	-	-	95.112	Leasehold improvements
Kapal						Vessels
Petroleum Pioneer	14.203.077	-	-	-	14.203.077	Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	48.000.000	-	-	-	48.000.000	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	46.298.361	-	-	-	46.298.361	Petroleum Superior
Petroleum Chalie	-	-	-	-	-	Petroleum Chalie
Petroleum Winners	8.776.559	-	-	-	8.776.559	Petroleum Winners
Biaya pemugaran	8.148.993	-	-	-	8.148.993	Restoration cost
Peralatan Kapal	4.483.779	13.873	-	-	4.497.652	Vessel equipment
Mesin	1.832.780	-	-	-	1.832.780	Machineries
Kendaraan	543.200	-	-	-	543.200	Vehiclesan
Peralatan Kantor	155.883	-	-	-	155.883	Office equipment
<b>Sub total</b>	<b>133.527.195</b>	<b>13.873</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>133.541.068</b>	<b>Sub total</b>
<b>Aset dalam Pelaksanaan:</b>						<b>Construction in</b>
Bangunan	-	-	-	-	-	Building
Kapal	-	-	-	-	-	Vessels
<b>Sub total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Sub total</b>
<b>Total</b>	<b>133.527.195</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>133.541.068</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>						<b>Accumulated</b>
						<b>Depreciation:</b>
Renovasi	95.112	-	-	-	95.112	Leasehold improvements
Kapal						Vessels
Petroleum Pioneer	10.356.409	221.923	-	-	10.578.332	Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	30.000.000	750.000	-	-	30.750.000	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	18.905.165	578.730	-	-	19.483.895	Petroleum Superior
Petroleum Chalie	-	-	-	-	-	Petroleum Chalie
Petroleum Winners	6.445.286	137.134	-	-	6.582.420	Petroleum Winners
Biaya pemugaran	7.935.899	29.363	-	-	7.965.262	Restoration cost
Peralatan Kapal	4.333.045	22.956	-	-	4.356.001	Vessel equipment
Mesin	1.531.122	24.459	-	-	1.555.581	Machineries
Kendaraan	478.452	4.590	-	-	483.042	Vehiclesan
Peralatan Kantor	153.087	334	-	-	153.421	Office equipment
<b>Total</b>	<b>80.233.577</b>	<b>1.769.488</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>82.003.066</b>	<b>Sub total</b>

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI  
 Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)  
 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
 diaudit) dan 31 Des 2022 (audit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries  
 NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
 As of March' 31, 2023 and (unaudited) and December 31, 2022 (Audited)  
 And for three-months period ended March' 31, 2023 (unaudited) and  
 Dec' 31, 2022 (audited)

(Expressed in United States Dollar,  
 unless otherwise stated)

9 ASET TETAP (lanjutan)				9. FIXED ASSETS (continued)	
Akumulasi Penurunan nilai :				Accumulated	
Kapal					Vessels
Petroleum Excelsior	700.000	-	-	700.000	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	1.311.435	-	-	1.311.435	Petroleum Superior
Sub total	<b>2.011.435</b>	-	-	<b>2.011.435</b>	Sub total
Aset dalam Pelaksanaan					Construction in Progress
Bangunan	-	-	-	-	Building
Kapal	-	-	-	-	Vessels
Sub total	-	-	-	-	Sub total
Total	<b>82.245.012</b>	-	-	<b>2.011.435</b>	Total
Nilai Tercatat	<b>51.282.183</b>	-	-	<b>49.526.567</b>	Net Carrying Value
<b>31 Desember 2022 /Desember 31, 2022</b>					
	<b>01 Jan 2022/ Jan 01, 2022</b>	<b>Penambahan / Additions</b>	<b>Pengurangan / Deductions</b>	<b>Reklasifikasi / Reclassification</b>	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	989.451	-	-	-	Land
Renovasi	95.112	-	-	-	Leasehold improvements
Kapal					Vessels
Petroleum Pioneer	14.203.077	-	-	-	Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	48.000.000	-	-	-	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	46.298.361	-	-	-	Petroleum Superior
Petroleum Chalie	-	-	-	-	Petroleum Chalie
Petroleum Winners	8.776.559	-	-	-	Petroleum Winners
Biaya pemugaran	8.148.993	-	-	-	Restoration cost
Peralatan Kapal	4.338.504	145.275	-	-	Vessel equipment
Mesin	1.821.468	11.312	-	-	Machineries
Kendaraan	487.968	55.232	-	-	Vehiclesan
Peralatan Kantor	155.883	-	-	-	Office equipment
Sub total	<b>133.315.376</b>	<b>211.819</b>	-	-	Sub total
<b>Aset dalam Pelaksanaan:</b>					<b>Construction in</b>
Bangunan	2.411.935	-	-	(2.411.935)	Building
Sub total	<b>2.411.935</b>	-	-	<b>(2.411.935)</b>	Sub total
Total	<b>135.727.311</b>	<b>211.819</b>	-	<b>(2.411.935)</b>	Sub total
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>					<b>Accumulated</b>
Renovasi	95.112	-	-	-	Leasehold improvements
Kapal					Vessels
Petroleum Pioneer	9.468.717	887.692	-	-	Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	27.000.000	3.000.000	-	-	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	16.590.247	2.314.918	-	-	Petroleum Superior
Petroleum Chalie	-	-	-	-	Petroleum Chalie
Petroleum Winners	5.896.751	548.535	-	-	Petroleum Winners
Biaya pemugaran	7.868.560	67.339	-	-	Restoration cost
Peralatan Kapal	4.137.900	195.145	-	-	Vessel equipment
Mesin	1.383.653	147.469	-	-	Machineries
Kendaraan	459.348	19.104	-	-	Vehiclesan
Peralatan Kantor	151.689	1.398	-	-	Office equipment
Total	<b>73.051.977</b>	<b>7.181.600</b>	-	-	Sub total

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
 Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)  
 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
 diaudit) dan 31 Des 2022 (audit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March' 31, 2023 and (unaudited) and December 31, 2022 (Audited)  
 And for three-months period ended March' 31, 2023 (unaudited) and  
 Dec' 31, 2022 (audited)

(Expressed in United States Dollar,  
 unless otherwise stated)

9 ASET TETAP (lanjutan)					9	FIXED ASSETS (continued)		
<b>Akumulasi Penurunan nilai :</b>								<b>Accumulated Impairment:</b>
Kapal								Vessels
Petroleum Excelsior	700.000	-	-	-	700.000			Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	1.311.435	-	-	-	1.311.435			Petroleum Superior
Sub total	<u>2.011.435</u>	-	-	-	<u>2.011.435</u>			Sub total
Aset dalam Pelaksanaan								Construction in Progress
Bangunan	-	-	-	-	-			Building
Kapal	-	-	-	-	-			Vessels
Sub total	-	-	-	-	-			Sub total
Total	<u>2.011.435</u>	-	-	-	<u>82.245.013</u>			Total
<b>Nilai Tercatat</b>	<u>60.663.899</u>	-	-	-	<u>51.282.182</u>			<b>Net Carrying Value</b>

Sesuai dengan surat pernyataan manajemen tanggal 17 Mei 2022 atas aset dalam pelaksanaan bangunan di Jalan Cideng dan Jalan Biak No. 22A, Jakarta Pusat dilakukan penundaan pembangunan sampai waktu ditentukan kemudian sehingga dilakukan reklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya (Catatan 11)

Aset tetap renovasi sebesar USD95.112 sudah disusutkan penuh pada 31 Desember 2021 dan 2020 namun masih digunakan dalam operasi Perusahaan.

Aset tetap kapal Charlie dilakukan reklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya yakni Scrapping – Besi Tua, sesuai dengan pernyataan manajemen tanggal 17 Mei 2022 sebagai berikut :

- AWB Petroleum Charlie sudah cukup lama tidak dapat beroperasi karena kondisi sudah cukup tua;
- AWB Petroleum Charlie akan dilakukan pelepasan agunan dari Bank Mandiri, merujuk SPPK No.CMB/TRP.0228/SPPK.2022 Poin G tertanggal 19 Januari 2021.
- AWB Charlie telah dilakukan penilaian Aset No. 00167/2.00095-04/PI/05/0090/IV/2021 tanggal 27 Mei 2021 dengan tujuan untuk transaksi jual beli.

Aset tetap kapal Petroleum Pioneer, Petroleum Excelsior dan Petroleum Superior dijadikan sebagai jaminan utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Pada tahun 2021 Perusahaan telah melakukan penilaian aset tetap kapal untuk mengetahui Nilai Pasar dan Indikasi Nilai Likuidasi berdasarkan laporan KJPP Ruky, Safrudi dan Rekan (Penilai Independen) dengan rincian sebagai berikut:

No / No	Nama Kapal /Name of Vessels	Tanggal Penilaian / Date of Appraisal	Nilai Pasar (US \$) / Market Value (US \$)
1	Petroleum Winners	28-Jan-21	4.063.412
2	Petroleum Pioneer	28-Jan-21	6.093.548
3	Petroleum Excelsior	28-Jan-21	19.035.928
4	Petroleum Superior	31-Dec-20	27.135.908
	<b>Total</b>		<u><u>56.328.796</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan akumulasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Sep 2022 dan 31 Desember 2021 sudah memadai.

In accordance with the management statement dated May 17, 2022 for the assets under construction at Jalan Cideng and Jalan Biak No. 22A, Central Jakarta, the construction was postponed until a later date was determined so that it was reclassified to other non-current assets (Note 11)

Fixed asset leasehold improvements amounted to USD95,112 have been fully depreciated as of December 31, 2021, and 2020 but are still used in the Company's

The fixed assets of Charlie's ship were reclassified to other non-current assets, namely Scrapping – Old Iron, in accordance with the management statement dated 17 May 2022 as follows:

- AWB Petroleum Charlie has been inoperable for a long time because it is quite old;
- AWB Petroleum Charlie will release collateral from Bank Mandiri, referring to SPPK No. CMB/TRP.0228/SPPK.2022 Point G dated January 19, 2021.
- AWB Charlie has assessed Asset No. 00167/2.00095-04/PI/05/0090/IV/2021 dated 27 May 2021 for the purpose of buying and selling transactions.

Vessel Petroleum Pioneer, Petroleum Excelsior, and Petroleum Superior are used as collateral for loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

In 2019 the Company has appraised its vessels to determine the Market Value and Liquidation Value Indication based on KJPP Ruky, Safrudi dan Rekan (Independent Appraisal), with details as follows:

Management believes that the allowance for impairment of fixed assets as of Sept' 30, 2022 and December 31, 2021 is adequate.



PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Des 2022 (audit)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March' 31, 2023 and (unaudited) and December 31, 2022 (Audited)  
And for three-months period ended March' 31, 2023 (unaudited) and  
Dec' 31, 2022 (audited)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**9 ASET TETAP (lanjutan)**

Beban Penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	<u>31 Mar 2023 / March' 31, 2023</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 18)	1.764.564
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	4.924
<b>Total</b>	<b><u>1.769.488</u></b>

Nilai pasar dan indikasi nilai likuidasi dari aset tetap kapal tersebut dinilai untuk tujuan penjaminan utang bank di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan akumulasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Des 2022 dan 31 Desember 2021 sudah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kapaldiasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atau kerusakan rangka kapal laut dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD1.595.747.574 dan USD2.113.110.710

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

**10 JAMINAN**

	<u>31 Mar 2023 / March' 31, 2023</u>
Jaminan PT Pertamina Hulu Energi Oses	156.334
Jaminan Pertamina EP Asset 4	22.202
Jaminan Lain2	29.510
<b>Total</b>	<b><u>208.046</u></b>

Jaminan kepada PT Pertamina Hulu Energi OSES merupakan deposito milik Perusahaan di Indonesia Exim Bank dan Bank Mandiri yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan proyek kepada PT Pertamina Energi Hulu OSES. Nilai deposit jaminan adalah sebesar 5% dari nilai kontrak maksimum.

Jaminan kepada PT Pertamina Drilling Services Indonesia merupakan deposito milik Perusahaan di Bank Mandiri yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan proyek kepada PT Pertamina Drilling Services Indonesia. Nilai deposit jaminan adalah sebesar 5% dari nilai kontrak maksimum.

Jaminan kepada Pertamina EP Asset 4 merupakan deposito milik Perusahaan di Bank Mandiri yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan proyek kepada Pertamina EP Asset 4. Nilai deposit jaminan adalah sebesar 5% dari nilai kontrak maksimum.

**11. ASSET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Per 31 Desember 2022 aset tidak lancar lainnya sebesar USD1.254.310 merupakan Bangunan Jl. Biak sebesar USD1.254.310(Catatan 7).

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation expense waas charged and allocated as follows :

	<u>31 Desember 2022 / Dec 31, 2022</u>	
	7.161.009	Cost of sales (Note 18)
	20.501	General and administrative expense (Note
<b>Total</b>	<b><u>7.181.510</u></b>	<b>Total</b>

The market value and liquidation value indication of the vessels were assessed in relation to collateral purposes for loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

Management believes that the allowance for impairment of fixed assets as of Dec' 31, 2022 and December 31, 2021 is adequate.

As of Desember 31, 2022 and 2021, the vessels have been insured with several insurancecompanies,third parties, against risk of loss of marine hull with sum insured ofUSD1,595,747,574 and USD2,113,110,710, respectively.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

**10. GUARANTEE DEPOSITS**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	156.334	Guarantee deposit PT Pertamina Hulu EnergiOses
	22.202	Guarantee deposit CNOOC SES Ltd
	29.510	Other Deposit
<b>Total</b>	<b><u>208.046</u></b>	<b>Total</b>

The PT Pertamina Hulu Energi OSES guarantee represents Company's deposits in Indonesia Exim Bank which are restricted in connection with PT Pertamina Energi Hulu OSES project. The guarantee deposit is amounting 5% of the maximum contract value.

The PT Pertamina Drilling Services Indonesia guarantee represents Company's deposits in Bank Mandiri which are restricted in connection with PT Pertamina Drilling Services Indonesia project. The guarantee deposit is amounting 5% of the maximum contract value.

The Pertamina EP Asset 4guarantee deposit represents Company's deposits in Bank Mandiri which are restricted in connection with Pertamina EP Asset 4 project. The guarantee deposit is amounting 5% of the maximum contract value.

**11. OTHER NON - CURRENT ASSETS**

As of December 31, 2022, other non-current assets of USD1,254,310 were Building Jl. Biak amounted to USD1,254,310. (Note 7).

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI  
 Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)  
 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
 diaudit) dan 31 Des 2022 (audit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries  
 NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
 As of March' 31, 2023 and (unaudited) and December 31, 2022 (Audited)  
 And for three-months period ended March' 31, 2023 (unaudited) and  
 Dec' 31, 2022 (audited)

(Expressed in United States Dollar,  
 unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok :

	31 Mar 2023 / March' 31, 2023
<b>Utang Usaha Jangka pendek</b>	
PT Delapan Berkat Samudra	442.144
PT Mega Karya Pacific	129.074
PT Oceanindo Prima Sarana	32.854
PT Spektra Dinamika	73.518
PT Samudra Marine Indonesia	31.022
PT Berkat Sentosa Utama	26.010
PT Rigspek Perkasa	17.575
PT Maharaja Indo Samudra	-
PT Kitasindo Utama	15.186
PT Nipsea Paintand Chemicals	10.595
PT Triaj Makmur Sejahtera	9.402
Karya Cipta Tehnik	5.172
PT Brigade Utama Global	2.060
PT Karyanusa Persada Selaras	-
PT Supra Primatama Nusantara	4.286
UD Sumber Rejeki	4.530
Hendriansyah, SE	2.882
PT Skyreach	11.731
Central Jaya Lestari	9.854
PT International Asia Pasifik	-
Sinergi	2.994
PT Biro Klasifikasi Indonesia	5.631
PT Symetricpreneur Media	-
Wirausaha	-
PT Buana Lintas Lautan Tbk	-
PT Arghaniaga Pancatunggal	-
PT Marina Victoria Perkasa	-
PTRezeki Putra Energi	-
PT E-tirta Medical Center	-
PT Total Crane Indonesia	-
PT Consult International Indonesia	2.672
PT Duta Lintas Transportasi	503.833
PT Artha Bina Bhayangkara	216
Lain - lain (dibawah USD\$ 1.000)	24.100
<b>Total</b>	<b>1.367.341</b>

12. TRADE PAYABLES

a. By Creditors

31 Desember 2022 /  
December 31, 2022

31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2022 / December 31, 2022
	<b>Short Term Trade Payables</b>
274.132	PT Delapan Berkat Samudra
129.074	PT Mega Karya Pacific
76.081	PT Oceanindo Prima Sarana
73.518	PT Spektra Dinamika
31.022	PT Samudra Marine Indonesia
26.010	PT Berkat Sentosa Utama
20.870	PT Rigspek Perkasa
18.507	PT Maharaja Indo Samudra
15.186	PT Kitasindo Utama
10.959	PT Nipsea Paintand Chemicals
9.402	PT Triaj Makmur Sejahtera
8.897	Karya Cipta Tehnik
5.224	PT Brigade Utama Global
4.623	PT Karyanusa Persada Selaras
4.286	PT Supra Primatama Nusantara
4.107	UD Sumber Rejeki
3.990	Hendriansyah, SE
3.894	PT Skyreach
3.284	Central Jaya Lestari
-	PT International Asia Pasifik
2.994	Sinergi
2.805	PT Biro Klasifikasi Indonesia
1.101	PT Symetricpreneur Media
-	Wirausaha
-	PT Buana Lintas Lautan Tbk
-	PT Arghaniaga Pancatunggal
-	PT Marina Victoria Perkasa
-	PTRezeki Putra Energi
-	PT E-tirta Medical Center
-	PT Total Crane Indonesia
-	PT Consult International Indonesia
-	PT Duta Lintas Transportasi
-	PT Artha Bina Bhayangkara
3.769	Lain - lain (dibawah USD\$ 1.000)
<b>733.735</b>	<b>Total</b>

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI  
 Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)  
 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
 diaudit) dan 31 Des 2022 (audit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries  
 NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
 As of March' 31, 2023 and (unaudited) and December 31, 2022 (Audited)  
 And for three-months period ended March' 31, 2023 (unaudited) and  
 Dec' 31, 2022 (audited)

(Expressed in United States Dollar,  
 unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

a. Berdasarkan pemasok :

	31 Mar 2023 / March' 31, 2023
<b>Utang Usaha Jangka Panjang</b>	
a Berdasarkan pemasok :	
PT. Samudra Marine Indonesia	458.015
PT. Adiarta Swabuana	112.160
Mitco Jaya	63.182
	<u>633.357</u>
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<u><b>2.000.698</b></u>

b. Berdasarkan Umur :

	31 Mar 2023 / March' 31, 2023
Belum Jatuh Tempo	-
Jatuh Tempo :	
1 - 30 Hari	60.626
31 - 60 Hari	714.772
61 - 90 Hari	12.177
91 - 120 Hari	579.766
Lebih dari 120 hari	633.357
<b>Jumlah</b>	<u><b>2.000.699</b></u>

c. Berdasarkan mata uang :

	31 Mar 2023 / March' 31, 2023
Dolar Amerika Serikat	59.128
Rupiah	1.941.443
Singapura Dollar	127
<b>Total</b>	<u><b>2.000.698</b></u>

11. TRADE PAYABLES ( Continued)

a. By creditors

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
	467.397
	112.160
	63.181
	<u>642.739</u>
	<u><b>1.376.474</b></u>

**Long-term Trade payables**

PT. Samudra Marine Indonesia  
 PT. Adiarta Swabuana  
 Mitco Jaya

**Total Trade Payables**

b. By Age

31 Desember 2022 /  
December 31, 2022

	318.940
	130.614
	65.430
	6.782
	212.182
	642.526
	<u>1.376.474</u>

Not Yet due

Pas due:

1 - 30 Days

31 - 60 Days

61 - 90 Days

91 - 120 Days

Lebih dari 120 Days

c. By currencies

31 Desember 2022 /  
December 31, 2022

	59.128
	1.317.219
	127
	<u>1.376.474</u>

United States Dollar

Rupiah

Singapore Dollar

**Total**

13. UTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan pinjaman dari afiliasi PT Duta Lintas Transportasi yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun.

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTY

As of December 31, 2021, this account represents loan from affiliate PT Duta Lintas Transportasi over due more than 1 years.

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13.

ACCRUED EXPENSES

	31 Mar 2023 / March' 31, 2023
Asuransi	111.898
Gaji	162.514
Jasa profesional	2.765
Sewa	28.967
Lain-lain	12.266
<b>Total</b>	<u><b>318.410</b></u>

31 Desember 2022 /  
December 31, 2022

	272.145
	126.726
	28.967
	2.765
	-
	<u>430.603</u>

Insurance

Salaries

Professional fee

Rental

Others

**Total**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Des 2022 (audit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries**  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March' 31, 2023 and (unaudited) and December 31, 2022 (Audited)  
And for three-months period ended March' 31, 2023 (unaudited) and  
Dec' 31, 2022 (audited)

(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**14.**

**LONG-TERM BANK LOAN**

Rincian utang bank jangka panjang terdiri dari :

Details of long-term bank loan consist of:

	31 Mar 2023 / March' 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	18.917.579	19.097.578	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	7.484.371	7.940.219	PT Bank Syariah Mandiri
<b>Total</b>	<b>26.401.950</b>	<b>27.037.797</b>	<b>Total</b>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(5.780.000)	(4.760.000)	Current portion
<b>Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari satu</b>	<b>20.621.950</b>	<b>22.277.797</b>	<b>Long-term portion of bank loans</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Terdapat tiga (3) fasilitas pinjamandari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,  
yaitu:

There are three (3) credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,  
as follows:

- Digunakan untuk mengambil alih fasilitas kredit Perusahaan di PT PANN (Persero) yang dilakukan untuk membiayai pembelian kapal AHTS Petroleum Pioneer (Ex Petra Pioneer). Fasilitas kredit maksimum adalah US\$ 8.482.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2026. Bunga dibayar setiap bulan.

- Used to refinance Company's credit facility from PT PANN (Persero) to finance the purchase of AHTS Petroleum Pioneer (Ex Petra Pioneer). This loan has a maximum credit facility of US\$ 8,482,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate at 5% per annum. The loan is payable in monthly installments until December 2026. Interest is also payable on a monthly basis.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar US\$ 60.000 dan US\$ 72.000,00 selama periode yg berakhir 31 Mar 2023 dan periode yang berakhir 31 Desember 2022.

Payment of loan principal amounted to US\$ 60,000. And US\$ 72,000,00 in period March' 31, 2023 and period December 31,2022, respectively.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 9.982.000.000 (setara dengan US\$ 736.778), kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan jaminan pribadi Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 9).

The loan is secured with trade accounts receivable amounting to Rp 9,982,000,000 (equivalent to US\$ 736,778), acquired vessel and personal guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 9).

- Digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior untuk memenuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah US\$ 5.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2026. Bunga dibayar setiap bulan.

- Used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior to fulfil sales contract with CNOOC SES Ltd. This loan has a maximum credit facility of US\$ 5,000,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate at 5% per annum. The loan is payable in monthly installments until December 2026. Interest is also payable on a monthly basis.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar US\$ 120.000 dan US\$ 138.000 selama periode yg berakhir 31 Maret 2023 dan periode yang berakhir 31 Desember 2021.

Payment of loan principal amounted to US\$ 120,000 and US\$ 138,000 in period March' 31, 2023 and period December 21,2022, respectively.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.000 (setara dengan US\$ 2.214.349), kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini, kapal Petroleum Charlie, tanah di Jalan Cideng Barat, tanah di Jalan Balikpapan, jaminan pribadi Kardja Rahardjo dan garansi deficit arus kas dari Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 9).

The loan is secured with trade receivables amounting to Rp 30,000,000,000 (equivalent to US\$ 2,214,349), acquired vessel, vessel Petroleum Charlie, land at Jalan Cideng Barat, land at Jalan Balikpapan, personal guarantee of Kardja Rahardjo and cash flow deficit guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 9).

- Untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior untuk memenuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah US\$ 32.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat sukubunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2026. Bunga dibayar setiap bulan.

- Used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior to fulfil sales contract with CNOOC SES Ltd. This loan has a maximum credit facility of US\$ 32,000,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate at 5% per annum. The loan is payable in monthly installments until December 2026. Interest is also payable on a monthly basis.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Des 2022 (audit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries**  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March' 31, 2023 and (unaudited) and December 31, 2022 (Audited)  
And for three-months period ended March' 31, 2023 (unaudited) and  
Dec' 31, 2022 (audited)

(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.000 (setara dengan US\$ 2.214.349), kapal yang di biayai dengan fasilitas kredit ini, kapal Petroleum Charlie, tanah di Jalan Cideng Barat, tanah di Jalan Balikpapan, jaminan pribadi Kardja Rahardjo dan garansi deficit arus kas dari Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 9).

Telah Dilakukan Restrukturisasi atas hutang bank tersebut diatas sesuai Surat SPPK no. CMB.CM6/TRP.0228/SPPK.2022 tertanggal 19 Januari 2022

**PT Bank Syariah Mandiri**

Pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Superior untuk memenuhi kontrak kerja dengan PHE OSES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah US\$ 32.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan dan jatuh tempo pada bulan Oktober 2020. Bunga dibayar setiap bulan.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar US\$ 1.277.139,97 dan US\$ 2.377.439,88 selama periode yg berakhir 30 Sep 2022 dan periode yang berakhir 31 Desember 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini, piutang dari PHE OSES Ltd sebesar US\$ 48.741.659 dan jaminan pribadi Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya: Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan, termasuk diantaranya perubahan susunan permodalan dan komposisi pemegang saham, serta perubahan susunan kepengurusan. Membagikan dividen atau memberikan pinjaman kepada pengurus/ pemegang saham/ group/ lainnya yang tidak terkait dengan transaksi usaha debitur. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain. Mengalihkan/ menyebarkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas Perusahaan. Memindah tanggakan dan atau menyewakan barang - barang agunan kecuali stock dan piutang untuk transaksi yang wajar. Membayar hutang Perusahaan kepada pemiliknya/ pemegang saham.

Telah dilakukan Restrukturisasi atas hutang bank tersebut diatas sesuai Surat SPPK no. 02/029-3/SP3/CB2 tertanggal 30 Mei 2022

**15. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Sep 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 /March' 31, 2023			
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number os shares	persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal/disetor (Rp)/Total Paid-up capital stock (Rp)	Jumlah modal disetor (US\$)/ Total paid-up capital stock (US\$)
PT Andalan Lepas Pantai	29.999.900.000	79,9997%	29.999.900.000	24.481.754
PT Sentra Andalan Tamarin	100.000	0,0003%	100.000	82
Masyarakat	7.500.000.000	20,0000%	7.500.000.000	5.631.899
<b>Total</b>	<b>37.500.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>37.500.000.000</b>	<b>30.113.735</b>

PT Andalan Lepas  
Pantai  
PT Sentra Andalan  
Tamarin  
Public  
**Total**

**14. LONG-TERM BANK LOAN (continued)**

The loan is secured with trade receivables amounted to Rp 30,000,000,000 (equivalent to US\$ 2,214,349), acquired vessel, vessel Petroleum Charlie, land at Jalan Cideng Barat, land at Jalan Balikpapan, personal guarantee of Kardja Rahardjo and cash flow deficit guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 9).

The restructuring of the bank loan has been carried out in accordance with the SPPK Letter no. CMB.CM6 / TRP.0228 / SPPK.2022 dated 19 January 2022

**PT Bank Syariah Mandiri**

The loan from PT Bank Syariah Mandiri was used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Superior to fulfill sales contract with PHE OSES Ltd. This loan has a maximum credit facility of US\$ 32,000,000, which was fully drawdown by the Company. The loan is payable in monthly installments until October 2020. Interest is also payable on a monthly basis.

Payment of loan principal amounted to US\$ 1,277.139,97 and US\$ 2.377.439,88 in period Desember 31, 2021 and period December 31,2020, respectively.

This loan is secured with acquired vessel, trade receivables from PHE OSES Ltd amounted to US\$ 48,741,659 and personal guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 9).

The Company is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, amend the Articles of Association of the Company, including changes in the composition of capital and composition of shareholders, and changes in management structure; distribute dividends or provide loans to management/shareholders/ groups/others that are not related to the Company's business transactions; bind themselves as guarantor of debt or guarantee the Company's assets to other parties; transfer/disseminate to other parties some or all of the rights and obligations arising in connection with the Company facility; transferring and/or leasing collateral items except stock and receivables for reasonable transactions; paying Company's debts to the owner/shareholder.

The restructuring of the bank loan has been carried out in accordance with the SPPK Letter no. 02/029-3/SP3/CB2 dated 30 Mei 2022

**15. CAPITAL STOCK**

The Company's shareholders as of September 30, 2021 and December 31, 2021 follows:

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Des 2022 (audit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries**  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March' 31, 2023 and (unaudited) and December 31, 2022 (Audited)  
And for three-months period ended March' 31, 2023 (unaudited) and  
Dec' 31, 2022 (audited)

(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Jumlah Saham / Number of shares	persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal/disetor (Rp)/Total Paid-up capital stock (Rp)	Jumlah modal disetor (US\$)/ Total paid-up capital stock (US\$)	
<b>Pemegang Saham</b>					
PT Andalan Lepas Pantai	29.999.900.000	79,9997%	29.999.900.000	24.481.754	PT Andalan Lepas Pantai
PT Sentra Andalan Tamarin	100.000	0,0003%	100.000	82	PT Sentra Andalan Tamarin
Masyarakat	7.500.000.000	20%	7.500.000.000	5.631.899	Public
<b>Total</b>	<b>37.500.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>37.500.000.000</b>	<b>30.113.735</b>	<b>Total</b>

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saldo pada tanggal 30 Januari 2018	3.750.000.000	Balance as of January 30, 2018
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham	37.500.000.000	Stock split from par value of Rp 100 per share to Rp 10 per share
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>	<b>37.500.000.000</b>	<b>Balance as of Dec 31, 2021</b>

Sesuai dengan Akta No. 10 tanggal 9 Februari 2017 dari Wiwik Condra, SH., notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor No. AHU-0020256.AH.01.11. tanggal 13 Februari 2017, pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, dan menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp.1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham menjadi Rp.100 (seratus Rupiah) per saham. Sehingga jumlah modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah), yang terbagi atas 12.000.000.000 (dua belas milyar) lembar saham dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) lembar saham dari penawaran umum perdana saham (emisi saham) dan sebanyak 3.000.000.000 (tiga milyar) lembar saham milik pendiri, seluruhnya dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 375.000.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima milyar Rupiah).

Based on Deed No. 10 dated February 9, 2017 of Wiwik Condra, SH., notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0020256.AH.01.11. dated February 13, 2017, the shareholders approved to change the Company's status from private company to public company and also approved the Company's stock split from Rp 1,000,000 (one million Rupiah) per share to Rp 100 (one hundred Rupiah) per share. This resulted to Company's authorized capital stock amounted to Rp 1,200,000,000,000 (one trillion two hundred billion Rupiah) consisting of 12,000,000,000 (twelve billion) shares and the Company's issued and paid-up capital stock consisting of 750,000,000 (seven hundred fifty million) shares from the initial public offering (share issuance) and 3,000,000,000 (three billion) shares owned by the founders, all shares with par value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share, thus the total issued and paid-up capital stock amounted to Rp 375,000,000,000 (three hundred seventy five billion Rupiah).

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
 Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)  
 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
 diaudit) dan 31 Des 2022 (audit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali dinyatakan lain

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries**  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March' 31, 2023 and (unaudited) and December 31, 2022 (Audited)  
 And for three-months period ended March' 31, 2023 (unaudited) and  
 Dec' 31, 2022 (audited)

(Expressed in United States Dollar,  
 unless otherwise stated)

**15. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan akta No. 31 tanggal 23 Januari 2019 oleh Wiwik Condro, SH di Jakarta. "Perusahaan mendirikan Anak Perusahaan "PT. Samudra Sukses Gemilang" suatu perusahaan bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta pedagangan besar dengan modal dasar Perseroan berjumlah Rp 50.000.000.000 terbagi atas 50.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 12.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 12.500.000.000 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut ini :

No./No	Pemegang Saham / Shareholders	Lembar Saham / Shares
1.	PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	12.499
2.	PT. Andalan Lepas Pantai	1

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 23 Januari 2019 oleh Wiwik Condro, SH di Jakarta. Perusahaan mendirikan Anak Perusahaan PT. Sentra Tamarin Samudra" suatu perusahaan bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar dengan modal dasar Perseroan berjumlah Rp 50.000.000.000 terbagi atas 50.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 12.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 12.500.000.000 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut ini :

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2019, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 53 tanggal 24 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10 dari Rp 100 (seratus Rupiah) menjadi Rp 10 (sepuluh Rupiah) per lembar saham.

pada tanggal 30 Sep 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah mencatat kan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

**Manajemen Permodalan**

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 Sep 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2023 / March' 31, 2023
Jumlah utang bank	26.401.950
Dikurangi kas dan bank	(2.360.364)
Utang bersih	24.041.586
Total ekuitas	<b>30.599.484</b>
Rasio utang terhadap modal	78,57%

**15. CAPITAL STOCK (continued)**

Based on deed No. dated January 23, 2019 by Wiwik Condro, SH In Jakarta, the Company established a Subsidiary " PT. Samudra Sukses Gemilang", a company in the field of oher professional, scientific and technical activities as well as large trade with the authorized capital amounting to Rp 50,000,000,000 divided into 50,000 shares each with a nominal value of Rp 1,000,000. The Authorized capital is placed and paid for 25% or a total of 12,500 shares with a total nominal value of Rp 12,500,000,000 with the composition of shareholders as follows :

Based on deed No.32 dated January 23, 2019 by Wwik Condro, SH in Jakarta, the Company established a Subsidiary "PT. Sentra Tamarin Samudra", a company in the field of other professional, scientific and technical activities as well as large trade with the authorized capitalof the company amounting to Rp 50,000,000,000 divided into 50,000 shares each with a nominal value of Rp 1,000,000. The Authorized capital is placed and paid for 25% or a total of 12,500 shares with a total nominal value of Rp 12,500,000,000 with the composition of shareholders as follows :

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on 2 May 2019, which was covered by Notarial Deed No. 53 dated 24 May 2019, the shareholders approved to conduct a stock split with ratio 1:10 from Rp 100 (hundred Rupiah) to Rp 10 (ten Rupiah) per share.

As of September 30 2019 and December 31, 2021, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

**Capital Management**

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Ratio of net debt to equity as of December 31. 2021 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	27.037.797	Total borrowings
	(2.253.815)	Less:cash on hand and banks
	24.783.982	Net debt
	<b>30.929.951</b>	Total equity
	80,13%	Net debt to equity ratio

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Des 2022 (audit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March' 31, 2023 and (unaudited) and December 31, 2022 (Audited)  
And for three-months period ended March' 31, 2023 (unaudited) and  
Dec' 31, 2022 (audited)

(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR	16.	<b>ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL</b>	
Akun ini merupakan agio saham dari penjualan perdana saham Perusahaan, dengan perhitungan sebagai berikut:		<i>This account represents share premium from issuance of initial public offering shares as follows:</i>	
		<b>31 Mar 2023 / March' 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>
Penerimaan dari penerbitan saham	6.195.089	6.195.089	<i>Proceeds from issuance of shares</i>
Nilai nominal saham	(5.631.899)	(5.631.899)	<i>Nominal value of issued shares</i>
Biaya emisi saham	(252.350)	(252.350)	<i>Issuance cost</i>
<b>Total</b>	<b>310.840</b>	<b>310.840</b>	<b>Total</b>
17. PENDAPATAN USAHA	17.	<b>NET SALES</b>	
Rincian dari penjualan bersih perusahaan adalah sebagai berikut:		<i>The details of the Company's net sales follows:</i>	
Berdasarkan jenis jasa :		<i>Based on type of services :</i>	
		<b>31 Mar 2023 / March' 31, 2023</b>	<b>31 Mar' 2022 / March' 31, 2022</b>
Charter hire	2.147.554	2.530.503	<i>Charter hire</i>
Catering	793.192	104.902	<i>Catering</i>
Others ( Reimbursement Tank Cleaner, Fresh Water,€	4.775	9.821	<i>Other (Reimbursement Tank Cleaner, etc)</i>
<b>Total</b>	<b>2.945.521</b>	<b>2.645.226</b>	<b>Total</b>
18. BEBAN POKOK PENJUALAN	18.	<b>COST OF SALES</b>	
Akun ini terdiri dari:		<i>This account consists of the following:</i>	
		<b>31 Mar 2023 / March' 31, 2023</b>	<b>31 Mar' 2022 / March' 31, 2022</b>
Penyusutan (Catatan 9)	1.764.564	1.809.285	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Catering	293.237	220.461	<i>Catering</i>
Docking	-	-	<i>Docking</i>
Pemeliharaan kapal	69.610	426.330	<i>Ship maintenance</i>
Charter hire	516.053	352.209	<i>Charter hire</i>
Gaji	-	12.264	<i>Salaries</i>
Asuransi	102.871	130.610	<i>Insurance</i>
Perlengkapan dan ATK	7.197	5.944	<i>Office supplies</i>
Bahan bakar	-	173.283	<i>Fuel</i>
Keagenan	13.264	172.242	<i>Agency</i>
Listrik	5.942	3.378	<i>Electric</i>
Survey	2.546	1.065	<i>Survey</i>
Kesehatan, keselamatan, dan lingkungan	16.978	16.757	<i>Health, safety and environment</i>
Pengurusan kru kapal	-	39.681	<i>Crew maintenance</i>
Konsumsi	7.184	7.649	<i>Consumption</i>
Perizinan	9.458	7.823	<i>License / Certificate</i>
Pengiriman	7.433	4.088	<i>Delivery</i>
Sewa	-	-	<i>Rental</i>
Pajak	12.843	9.225	<i>Tax</i>
Lainnya	15.906	-	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>2.845.086</b>	<b>3.392.294</b>	<b>Total</b>



PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Des 2022 (audit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March' 31, 2023 and (unaudited) and December 31, 2022 (Audited)  
And for three-months period ended March' 31, 2023 (unaudited) and  
Dec' 31, 2022 (audited)

(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	19.	<b>GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES</b>	
		<i>This account consists of the following:</i>	
	<b>31 Mar 2023 / March' 31, 2023</b>	<b>31 Mar' 2022 / March' 31, 2022</b>	
Gaji dan tunjangan	45.685	64.816	Salaries and allowances
Komunikasi dan utilitas	4.327	6.665	Communications and utilities
Jasa profesional	-	6.468	Professional services
Sumbangan dan jamuan	2.217	9.076	Donations and entertainment
Penyusutan (Catatan 9)	4.924	6.182	Depreciation (Note 9)
Transportasi dan perjalanan dinas	12.254	27.639	Transport and business travel
Iuran dan perijinan	17.635	19.519	membership and licensing
Tender	-	244	Bid
Pajak	5.793	-	Taxes
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	-	-	Employee benefits (Note 22)
Biaya kendaraan	5.641	5.777	Vehicle expenses
ATK dan perlengkapan kantor	2.407	1.273	Office supplies
BPJS	10.616	1.679	BPJS
Iklan dan acara umum	1.465	1.533	Advertisement and public events
Pelatihan	-	168	Training
Asuransi kendaraan	1.296	528	Vehicles insurance
Sewa kantor	8.379	2.256	Office rental
Perbaikan dan Pemeliharaan	193	141	repairs and maintenance
Pengiriman	578	-	Delivery Expense & other operation
Rumah Tangga	19.814	633	Household
<b>Total</b>	<b>143.223</b>	<b>154.597</b>	<b>Total</b>
<b>20. PENDAPATAN KEUANGAN</b>	<b>20.</b>	<b>FINANCE INCOME</b>	
	<b>31 Mar 2023 / March' 31, 2023</b>	<b>31 Mar' 2022 / March' 31, 2022</b>	
Jasa giro	1.210	453	Current account Service
Lain-Lain	-	-	Others
Pembulatan	-	-	Rounded
<b>Total</b>	<b>1.210</b>	<b>453</b>	<b>Total</b>
<b>21. BEBAN KEUANGAN</b>	<b>21.</b>	<b>FINANCE COST</b>	
	<b>31 Mar 2023 / March' 31, 2023</b>	<b>31 Mar' 2022 / March' 31, 2022</b>	
Beban bunga pinjaman bank	275.767	243.292	Interest expense
Denda	-	3.483	Penalty
Administrasi bank & Pajak Jasa giro	728	588	Bank charges& Interest Tax
Lain-lain	12.343	6.282	Others
<b>Total</b>	<b>288.838</b>	<b>253.645</b>	<b>Total</b>
<b>22. LABA (RUGI) SELISIH KURS NETO</b>	<b>22.</b>	<b>GAIN (LOSS) FOREIGN EXCHANGE – NET</b>	
	<b>31 Mar 2023 / March' 31, 2023</b>	<b>31 Mar' 2022 / March' 31, 2022</b>	
Selisih Kurs (USD)	(538)	(295)	Foreign Exchange (USD)
Exchange different to due translation (employee benefit)	-	-	Exchange different to due translation (employee benefit)
<b>Total</b>	<b>(538)</b>	<b>(295)</b>	<b>Total</b>

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Des 2022 (audit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March' 31, 2023 and (unaudited) and December 31, 2022 (Audited)  
And for three-months period ended March' 31, 2023 (unaudited) and  
Dec' 31, 2022 (audited)

(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

23. LAIN-LAIN NETO	23.	OTHERS - NETO	
	31 Mar 2023 / March' 31, 2023	31 Mar' 2022 / March' 31, 2022	
Biaya Lain-lain (Laba/Rugi Terealisasi SGD)	-	(818)	Other expense
Penalty	-	(437.652)	Penalty
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>(438.470)</b>	<b>Total</b>
<b>24. LIABILITAS IMBALAN KERJA</b>			
<p>Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.</p> <p>Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 19 Maret 2019 untuk tanggal 31 Desember 2019</p> <p>Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.</p> <p>Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti berdasarkan Laporan Audit 2021 adalah sebagai berikut:</p>		<p><b>24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY</b></p> <p>The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of benefits has been made to date.</p> <p>The latest actuarial valuation on long-term employee benefits liability was from PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, an independent actuary, in its report dated March 19, 2019 for December 31, 2021, respectively.</p> <p>The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.</p> <p>Movements in present value of defined benefit obligation based on Audit Report 2021 as follows:</p>	
	2022	2021	
Saldo awal tahun	97.750	219.955	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	11.065	13.876	Current service costs
Biaya bunga	5.287	6.084	Interest cost
Biaya Jasa Lalu	(20.646)	(23.609)	
Selisih kurs	(7.863)	(3.161)	Exchange rate
Pengukuran kembali liabilitas		-	Remeasurement on the defined
Imbalan pasti		-	benefit liability
Perubahan asumsi keuangan	(16.924)	(9.641)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	(105.754)	Experience adjustments
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>68.669</b>	<b>97.750</b>	<b>Balance at the end of the year</b>
<b>25. PERPAJAKAN</b>			
<b>a. Pajak dibayar dimuka</b>		<b>25. TAXATION</b>	
	31 Mar 2023 / March' 31, 2023	31 Desember 2022 / Dec 31, 2022	
Pajak Masukan	164.619	158.708	VAT In
Pasal 28A	211.867	177.578	Article 23
Pasal 21	-	-	Article 25
<b>Total</b>	<b>376.486</b>	<b>336.286</b>	<b>Total</b>
<b>b. Utang pajak</b>		<b>b. Taxes payable</b>	
	31 Mar 2023 / March' 31, 2023	31 Desember 2022 / Dec 31, 2022	
Pajak Penghasilan :			Income Taxes :
Pajak Keluaran	143.439	-	VAT OUT
Pasal 15	183	-	Article 15
Pasal 21	11.764	2.094	Article 21
Pasal 23	(15.186)	26	Article 23
Pasal 25	(0)	-	Article 25
Pasal 4 (2)	526	372	Article 4 (2)
<b>Total</b>	<b>140.725</b>	<b>2.492</b>	<b>Total</b>

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Des 2022 (audit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March' 31, 2023 and (unaudited) and December 31, 2022 (Audited)  
And for three-months period ended March' 31, 2023 (unaudited) and  
Dec' 31, 2022 (audited)

(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

26. RUGI PER SAHAM	26.	<b>BASIC LOSS PER SHARE</b>	
	31 Mar 2023 / March' 31, 2023	31 Desember 2022 / Dec 31, 2022	
Laba / (Rugi) tahun berjalan	(3.517.038)	(4.859.718)	Loss for the year
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	37.500.000.000	37.500.000.000	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share
<b>Total</b>	<b>(0,000094)</b>	<b>(0,000130)</b>	<b>Basic loss per share</b>
<b>27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI</b>	<b>27.</b>	<b>NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES</b>	
<b>Transaksi dengan Pihak Berelasi</b>		<b>Transactions with Related Parties</b>	
<b>a. Piutang lain-lain (Catatan 6).</b>		<b>a. Other receivables (Note 6).</b>	
	31 Mar 2023 / March' 31, 2023	31 Desember 2022 / Dec 31, 2022	
PT Putra Andalan Tamarin	18.677	18.677	PT Putra Andalan Tamarin
PT Andalan Lepas Pantai	3.231.369	3.166.281	PT Andalan Lepas Pantai
PT Duta Lintas Transportasi	176.409	-	PT Duta Lintas Transportasi
<b>27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)</b>	<b>27.</b>	<b>NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)</b>	
PT. Sentra Andalan Tamarin	5.291	5.291	PT Sentra Andalan Tamarin
PT. Sentra Tamarin Samudra	(0)	-	PT. Sentra Tamarin Samudra
PT. Putra Andalan Lepas Pantai	0	-	PT. Putra Andalan Lepas
PT. Samudra Sukses Gemilang	-	-	PT. Samudra Sukses Gen
	3.431.746	3.190.249	
Penyisihan Piutang tak tertagih	(693.801)	(693.801)	Allowance for Bad Debt
	2.737.945	2.496.448	
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>4,33%</b>	<b>3,53%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
<b>b. Utang lain-lain pihak berelasi</b>		<b>b. Other Payables</b>	
	31 Mar 2023 / March' 31, 2023	31 Desember 2022 / Dec 31, 2022	
PT Andalan Lepas Pantai	-	-	PT Andalan Lepas Pantai
PT Duta Lintas Transportasi	615.858	634.591	PT Duta Lintas Transportasi
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>1,89%</b>	<b>1,97%</b>	<b>Percentage to total Liabilities</b>

**Sifat Pihak Berelasi**

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi  
dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

**Nature of Relationships**

The following table is a summary of related parties who have  
transactions with the Company, and includes the nature of the  
relationship and type of transaction:

<b>Pihak Terkait / Related Parties</b>	<b>Sifat hubungan / Nature of relationship</b>	<b>Sifat Transaksi/ Type of Transaction</b>
PT Andalan Lepas Pantai	Pemegang Saham / Shareholder	Pinjaman / Loan
PT Sentra Andalan Tamarin	Pemegang Saham / Shareholder	Pinjaman / Loan
PT Sentra Tamarin Samudra	Entitas anak/ Subsidiary	Pinjaman / Loan
PT Samudra Sukses Gemilang	Entitas anak/ Subsidiary	Pinjaman / Loan
PT Duta Lintas Transportasi	Afiliasi / Affiliation	Pinjaman / Loan
PT Putra Andalan Tamarin	Afiliasi / Affiliation	Pinjaman / Loan
Kardja Rahardjo	Direksi/ Director	Pinjaman / Loan

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

**Risiko Pasar**

**a. Risiko Mata Uang Asing**

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui di denominasi kan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari kas di bank maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan factor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan perintah internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Sep 2022 dan 31 Desember 2021.

	31 Mar 2023 / March' 31, 2023
Bank	4.159.634
Piutang Usaha	2.678.057
Piutang lain-lain	4.213.880
Jaminan	208.046
<b>Total</b>	<b>11.259.616</b>

**28.**

**FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

**Market Risk**

**a. Foreign Exchange**

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Indonesian Rupiah. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Company to manage its foreign exchange risk against its functional currency. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

**b. Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Company incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Risiko kredit timbul dari kas di bank maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan factor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan perintah internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as of December 31, 2021, and December 31, 2021.

	31 Desember 2022 / Dec 31, 2022	
	2.253.815	Cash in banks
	3.291.769	Trade receivables
	3.612.684	Other receivables
	208.046	Guarantee deposits
<b>Total</b>	<b>9.366.314</b>	<b>Total</b>

## 29. PERJANJIAN DAN IKATAN

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa Gedung kantor dengan Ny. Tini Tantawi untuk jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai tiga (3) tahun. Perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.
- b. Perjanjian dengan CNOOC SES Ltd.,  
Petroleum Excelsior  
Pada tanggal 11 Januari 2013 Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama berdasarkan kontrak No. 332003380 tentang "Rental of Accomodation Barge for CBU" atas kapal AWB Petroleum Excelsior, berlaku sampai dengan tanggal 6 September 2018. Pada tanggal 20 Agustus 2018, perjanjian ini diambil alih oleh PT Pertamina Hulu Energi OSES melalui perjanjian novasi.  
  
Pada tanggal 19 Nopember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berdasarkan kontrak No. 332003899 tentang "NBU accommodation barge and catering services" atas kapal AWB Petroleum Superior, berlaku sampai dengan tanggal 7 September 2020. Pada tanggal 20 Agustus 2018, perjanjian ini diambil alih oleh PT Pertamina Hulu Energi OSES melalui perjanjian novasi.
- c. Perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES  
Petroleum Excelsior  
Pada tanggal 20 Agustus 2018 Perusahaan mengadakan perjanjian novasi kerja sama berdasarkan kontrak No. 332003380 tentang "Rental of Accomodation Barge for CBU" atas kapal AWB Petroleum Excelsior, berlaku sampai dengan tanggal 3 April 2019.  
Petroleum Superior  
Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian novasi kerjasama berdasarkan kontrak No. 332003899 tentang "NBU accommodation barge and catering services" atas kapal AWB Petroleum Superior, berlaku sampai dengan tanggal 7 September 2019.  
  
Pada tanggal 18 November 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian novasi kerjasama berdasarkan kontrak No. 332003899 tentang "NBU accommodation barge and catering services" atas kapal AWB Petroleum Superior, berlaku sampai dengan tanggal 7 September 2027.
- d. Perjanjian dengan PC Ketapang II LTO  
Pada tanggal 13 Juli 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama berdasarkan kontrak No. 4850000072 "Time Charter Agreement of Provision of Anchor Handling TUG (AHT) and Anchor Handling TUG & Supply (AHTS) Vessel Rental and Services To Support Production Operation At Ketapang Work Area Indonesia" atas AWB Petroleum Pioneer, berlaku sampai dengan 12 Juli 2021.

## 29. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. *The Company entered into an office space lease agreement with Mrs. Tini Tantawi for one (1) to three (3) year lease terms. The lease agreements is renewable at end of lease period with an adjustment to current market rate.*
- b. *Agreement with CNOOCSES Ltd.,  
Petroleum Excelsior  
On January 11, 2013, the Company entered into an agreement under contract No. 332003380 regarding "Rental of Accomodation Barge for CBU" of AWB Petroleum Excelsior vessel which is valid until September 6, 2018. On August 20, 2018 this agreement has been taken over by PT Pertamina Hulu Energi OSES through novation agreement  
  
On November 19, 2014, the Company entered into an agreement under the contract No. 332003899 regarding "NBU accommodation barge and catering service" of AWB Petroleum Superior vessel which is valid until September 7, 2020. On August 20, 2018 this agreement has been taken over by PT Pertamina Hulu Energi OSES through novation agreement.*
- c. *Agreement with PT Pertamina Hulu Energi OSES.  
Petroleum Excelsior  
On August 20, 2018 the Company entered into an novation agreement under contract No. 332003380 regarding "Rental of Accomodation Barge for CBU" of AWB Petroleum Excelsior vessel which is valid until April 3, 2019.  
Petroleum Superior  
On August 20, 2018, the Company entered into an novation agreement under the contract No. 332003899 regarding "NBU accommodation barge and catering service" of AWB Petroleum Superior vessel which is valid until September 7, 2019.  
  
On November 18, 2022, the Company entered into an novation agreement under the contract No. 332003899 regarding "NBU accommodation barge and catering service" of AWB Petroleum Superior vessel which is valid until September 7, 2027.*
- d. *Agreement with PC Ketapang II LTD  
On July 13, 2016, the Company entered into an agreement under the contract No. 4850000072 regarding "Time Charter Agreement of TUG (AHT) Anchoring and Anchor Handling TUG & Supply (AHTS) Vessel Rental and Services To Support Production Operation At Ketapang Work Area Indonesia" of AWB Petroleum Pioneer vessel which is valid until July 12, 2021.*

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Des 2022 (audit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March' 31, 2023 and (unaudited) and December 31, 2022 (Audited)  
And for three-months period ended March' 31, 2023 (unaudited) and  
Dec' 31, 2022 (audited)

(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN**

**30.**

**FINANCIAL INSTRUMENTS**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrument keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	31 Mar 2023 / March' 31, 2023		31 Desember 2022/ Desember 31, 2022		
	Nilai Tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair Value	
<b><u>Aset Keuangan</u></b>					<b><u>Financial Assets</u></b>
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Kas dan bank	4.159.634	4.159.634	983.337	983.337	Cash on hand and banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	2.678.057	2.678.057	3.291.769	3.291.769	third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	1.475.935	1.475.935	956	956	Third parties
Pihak berelasi	2.737.945	2.737.945	1.116.235	1.116.235	Related parties
Jaminan	208.046	208.046	208.046	208.046	Guarantee deposits
<b>Total</b>	<b>11.259.616</b>	<b>11.259.616</b>	<b>5.600.343</b>	<b>5.600.343</b>	<b>Total</b>
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>					<b><u>Financial Liabilities</u></b>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	1.325.719	1.325.719	1.376.473	1.376.473	third parties
Utang lain-lain					Other payable
Pihak ketiga	640	640	-	-	Third parties
Pihak berelasi	909.089	909.089	635.231	635.231	
Biaya yang masih harus dibayarkan	472.295	472.295	272.146	272.146	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	27.060.809	27.060.809	-	-	Long-term bank loans
Utang kepada pemegang saham	2.462.219	2.462.219	-	-	Due to a shareholder
<b>Total</b>	<b>32.230.772</b>	<b>32.230.772</b>	<b>2.283.850</b>	<b>2.283.850</b>	<b>Total</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar :

Nilai wajar dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Utang kepada pemegang saham dicatat sebesar biaya historis nya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari utang ini karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas dengan menggunakan arus kas dengan menggunakan suku bunga efektif

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of financial instruments:

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payable, and accrued expenses approximate their carrying amounts due to short term maturities of these financial instruments.

Due to a shareholder is carried at historical cost because its fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of this liability because there is no fixed repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the reporting period.

The fair value of long-term bank loans is determined by discounting cash flow using effective interest rate.

**32. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

**32.**

**NEW ACCOUNTING STANDARDS**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

Amandemen PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";

Effective on or after January 1, 2019:

Amendment to PSAK 24 - "Employee Benefits, Curtailment, or Program Settlement";

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Des 2022 (audit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March' 31, 2023 and (unaudited) and December 31, 2022 (Audited)  
And for three-months period ended March' 31, 2023 (unaudited) and  
Dec' 31, 2022 (audited)

(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

- PSAK 46 (Penyesuaian tahunan 2018) – Pajak Penghasilan;
  - ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- 32. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)**
- ISAK 34 - "Ketidak pastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:
- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";C934
  - PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";C935
  - PSAK 73 - "Sewa";
  - Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- PSAK 46 (Annual Improvement 2018) - Income Tax
  - ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- 32. NEW ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**
- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".
- Effective on or after January 1, 2020:
- PSAK 71 - "Financial Instruments";
  - PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
  - PSAK 73 - "Leases";
  - Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company's financial statements.